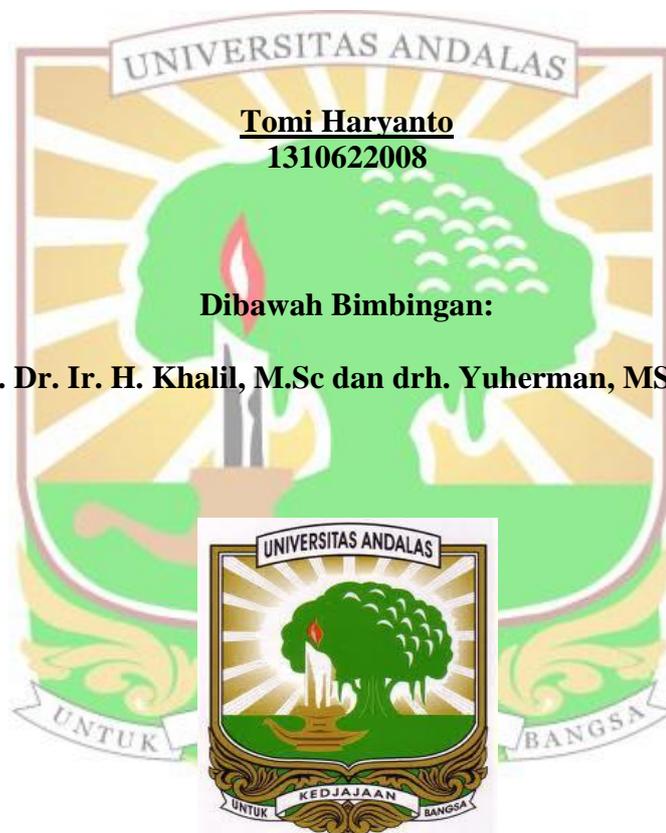


**KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH SAPI BIBIT  
SIMMENTAL PADA STATUS REPRODUKSI BERBEDA DI BPTU-HPT  
PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**Tomi Haryanto**  
**1310622008**

**Dibawah Bimbingan:**

**Prof. Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan drh. Yuherman, MS, P.hD**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2017**

**KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH SAPI BIBIT  
SIMMENTAL PADA STATUS REPRODUKSI BERBEDA DI BPTU-HPT  
PADANG MENGATAS**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2017**

# KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH SAPI BIBIT SIMMENTAL PADA STATUS REPRODUKSI BERBEDA DI BPTU-HPT PADANG MENGATAS

**TOMI HARYANTO**

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh 2017

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kandungan mineral hijauan yang tumbuh di lahan padang penggembalaan dikaitkan dengan status mineral darah sapi bibit di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas. Sampel hijauan diambil dari 15 paddock yang terbagi atas 3 topografi berbeda: datar-bergelombang, bergelombang dan berbukit. Sampel dipisahkan berdasarkan jenis untuk mengetahui komposisi botanis. Sampel darah diambil dari 15 ekor sapi betina jenis Simmental. Bagian plasma diambil untuk dianalisa kandungan mineral. Parameter yang diukur antara lain: komposisi botanis hijauan, kandungan mineral hijauan dan darah (Ca, P, Mg, Fe, Zn, Mn dan Cu). Data dianalisa secara statistik untuk membandingkan nilai rata-ran melalui uji t. Hasil penelitian menunjukkan rata-ran kandungan mineral hijauan adalah Ca 5.82, P 5.49, Mg 3.58 g/kg BK, Fe 46.36, Cu 31.78, Mn 16.71 dan Zn 24.09 mg/kg BK. Hasil uji statistik menunjukkan kandungan mineral hijauan tidak dipengaruhi oleh topografi dan komposisi botanis sedangkan pada mineral Mn nyata lebih tinggi ( $P < 0,05$ ) pada topografi datar-bergelombang 17,84 mg/kg BK. Hasil analisa darah sapi menunjukkan rata-ran kandungan mineral darah adalah Ca 10.51, P 8.18 Mg, 2.55, Fe 0.29 dan Zn 0.25 mg/dl, sedangkan Mn dan Cu tidak terdeteksi. Uji statistik menunjukkan kandungan mineral P, Mg, Fe dan Zn darah tidak dipengaruhi oleh status reproduksi sedangkan pada Ca nyata lebih tinggi pada sapi bunting ( $P < 0,05$ ) 11,70 mg/dl. Jika dikaitkan dengan standar kebutuhan mineral, hijauan kekurangan mineral Ca, P, Fe, Mn dan Zn dan berdasarkan kandungan normal mineral didalam darah, sapi mengalami defisiensi mineral Fe, Zn, Mn, dan Cu.

Kata Kunci: *nutrisi mineral, sapi bibit, hijauan, darah, reproduksi.*